



UNIVERSITAS MALAHAYATI PERPUSTAKAAN

Komplek Unimal - Jl. Pramuka No. 27, Bandar Lampung, Telp. 0721-271112, 271114, 271116, Faks. 0721-271119.

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Nomor : 2139.70.602.02.2024

UPT. Perpustakaan Universitas Malahayati Bandar Lampung, menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

| | |
|---------------------|---|
| Nama | KADEK HARIANI |
| NPM | 20380048 |
| Prodi/Fakultas | (S1) FARMASI/ILMU KESEHATAN |
| Judul Skripsi/Tesis | EVALUASI PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN HIPERTENSI RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT MUTIARA BUNDA TULANG BAWANG |

Dinyatakan telah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang atau sama dengan 30% pada naskah skripsi/tesis yang disusun (resume hasil terlampir). Adapun tulisan orang lain yang ada dalam tulisan ini, telah dimasukkan ke dalam daftar pustaka.

Demikian Surat Keterangan dibuat, agar dapat dipergunakan sebagai pra-syarat untuk mengikuti ujian proposal skripsi/tesis.

Bandar Lampung, 29 Februari 2024

Kepala UPT. Perpustakaan

Meni Sutarsih, S.Pd., M.Si

NPP. 2003041051



Plagiarism Checker X - Report

Originality Assessment

27%



Overall Similarity

Date: Feb 28, 2024

Matches: 520 / 1931 words

Sources: 24

Remarks: Moderate similarity detected, you better improve the document (if needed).

Verify Report:

Scan this QR Code



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hipertensi mengacu pada ⁹ suatu kondisi dimana tekanan darah sistolik \geq 130 mmHg atau tekanan darah diastolik \geq 80 mmHg. Sekitar 80-95% pasien menderita hipertensi esensial artinya tidak ada penyebab spesifiknya. Hipertensi dikenal luas sebagai penyakit kardiovaskular (Adrian, 2019). Banyak faktor patofisiologis yang dikaitkan dengan penyebab hipertensi, seperti peningkatan aktivitas sistem saraf simpatis yang dapat berhubungan dengan penuaan dan kondisi stres, kadar natrium dan vasokonstriktor yang berlebihan dalam tubuh, asupan garam yang tinggi, gangguan renin-sistem angiotensin yang meningkatkan produksi aldosteron, menurunkan kadar oksida nitrat (NO) dan meningkatkan kekentalan darah (Untari, 2018). Kondisi ini biasanya jarang menimbulkan gejala dan sering luput dari perhatian, sehingga bisa memicu penyakit lain seperti gagal jantung kongesif, hipertrofi ventrikel kiri, stroke, penyakit ginjal stadium akhir, atau bahkan kematian (Adrian, 2019). Hipertensi sering disebut sebagai silent killer karena pada sebagian besar kasus, pasien tidak mengetahui kapan mereka akan mengidap hipertensi hingga dilakukan pemeriksaan fisik dan biasanya tidak menimbulkan gejala hingga timbul komplikasi (Sa'idah et al., 2019)

Hingga saat ini, penyebab hipertensi belum dapat dipastikan, namun gaya hidup mempengaruhi kasus ini. Sejumlah faktor meningkatkan resiko ¹⁸ terjadinya tekanan darah tinggi, yaitu jenis kelamin, usia, merokok, faktor genetik, obesitas atau kelebihan berat badan, kurang aktivitas fisik, olahraga, dan konsumsi makanan kaya garam (Hariawan & Tatisina, 2020).

Berdasarkan ³ data World Health Organization (WHO) jumlah penderita hipertensi akan terus meingkat pada tahun 2025 berdasarkan pertumbuhan penduduk, dan sekitar 29% penduduk dunia diproyeksikan menderita hipertensi. Menurut World Health Organization (WHO), peningkatan hipertensi terjadi lebih cepat di negara berkembang sebesar 40% ,

sedangkan di negara maju lebih rendah sebesar 35%. Negara-negara Afrika memiliki jumlah penderita hipertensi tertinggi yaitu 40%, 10 Amerika sebesar 35% dan Asia Tenggara 36%. Di kawasan Asia hipertensi membunuh hingga 1,5 juta orang setiap tahunnya. Sedangkan di Indonesia mencapai 32% dari total jumlah penduduk (Tarigan et al., 2018).

Berdasarkan hasil Riskesdas tahun 2018, prevalensi 3 hipertensi sebesar 34,1%, tertinggi di Kalimantan Selatan (44%) dan terendah di Papua (22,2%). Jumlah tersebut meningkat cukup signifikan dibandingkan hasil Riskesdas tahun 2013 yang menunjukkan bahwa prevalensi hipertensi pada penduduk Indonesia berusia 18 tahun keatas adalah sebesar 25,8%, berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah (Yusuf et al., 2020).

Sedangkan kasus hipertensi pada provinsi Lampung sebesar 20.484 (Hidayaturahmah & Syafitri, 2022).

Berdasarkan penelitian berjudul “Rasionalitas 12 Penggunaan Obat Antihipertensi Pada Pasien Hipertensi Rawat Inap Di RS Daerah Dr. 4 A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung”, hasil menunjukkan bahwa pada tahun 2020, mayoritas pasien hipertensi adalah perempuan (60,98%) dengan rentang usia 46-55 tahun (47,6%). Amlodipine dari golongan CCB merupakan obat yang paling sering digunakan (45%). Evaluasi terhadap 6 rasionalitas penggunaan obat antihipertensi menunjukkan tingkat kepatuhan yang tinggi, dengan persentase yang tinggi pada kategori tepat pasien (99,8%), tepat indikasi (100%), tepat obat (74,4%), dan tepat dosis (100%) (Yusuf et al., 2020).

Penggunaan obat rasional adalah upaya World Health Organization (WHO) yang didasarkan pada pernyataan lebih dari 50% obat-obatan diseluruh dunia diresepkan, diformulasikan atau dijual secara tidak benar dan tidak digunakan dengan benar oleh pasien. 7 Penggunaan obat rasional dikaji melalui tiga indikator utama yaitu persepsan, pelayanan pasien dan fasilitas. Ketidaktepatan dalam persepsan dapat menimbulkan permasalahan seperti sasaran terapi yang terlewat, peningkatan reaksi obat yang merugikan, peningkatan 14 resistensi antibiotik, penyebaran infeksi mealalui suntikan yang tidak steril dan pemborosan obat. Oleh karena itu, perlu terjaminnya kualitas proses

penggunaan obat. Hal ini memaksa apoteker-apoteker bersama **15 tenaga kesehatan lainnya** dan pasien untuk bertanggung jawab mencapai tujuan pengobatan yaitu melalui pengobatan **obat yang rasional** (Pulungan et al., 2019).

Dengan meningkatnya **5 jumlah kasus hipertensi**, penggunaan obat secara rasional untuk pasien **hipertensi merupakan salah satu** isu terpenting untuk mencapai kesehatan berkualitas tinggi. Penggunaan obat yang rasional adalah apabila seseorang pasien dirawat sesuai dengan kebutuhan klinisnya, dalam dosis yang diperlukan setiap orang, dalam waktu yang tepat dan dengan harga yang paling terjangkau bagi pasien. Tujuan evaluasi **16 penggunaan obat rasional adalah untuk** memastikan bahwa penggunaan obat wajar, tepat, aman, dan efektif pada pasien hipertensi. **Penggunaan obat yang rasional** sangat penting untuk keberhasilan pengobatan. Penggunaan obat yang tidak rasional dapat memperburuk keadaan pasien hipertensi dan menimbulkan komplikasi terkait (Laura et al., 2020).

Semakin banyak kasus hipertensi maka semakin banyak **6 obat hipertensi yang** digunakan, sehingga kemungkinan **penggunaan obat hipertensi yang** tidak rasional juga semakin besar. **1 Oleh karena itu**, peneliti perlu melakukan penelitian terkait evaluasi penggunaan obat antihipertensi secara rasional di Rumah Sakit Mutiara Bunda Tulang Bawang, dalam hal ini, peneliti mempelajari sisi tepat pasien, tepat indikasi, tepat obat, tepat dosis, tepat diagnosa, **2 tepat cara pemberian** dan tepat **interval waktu pemberian** untuk memastikan pengobatan yang tepat.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana **evaluasi penggunaan obat** antihipertensi yang rasional pada pasien hipertensi **di instalasi rawat jalan Rumah Sakit** Mutiara Bunda Tulang Bawang berdasarkan tepat pasien, tepat indikasi, tepat **obat, tepat dosis, tepat** diagnose, **tepat cara pemberian** dan **tepat interval waktu** pemberiannya ?.

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Peneliti

Judul

Metode

Perbedaan

(Untari et al., 2018)

Evaluasi rasionalitas penggunaan obat antihipertensi di puskesmas siantan hilir kota Pontianak tahun 2015.

Variabel yang digunakan sebanyak 4 tepat yaitu tepat indikasi, tepat obat, tepat pasien, dan tepat dosis.

Variabel yang digunakan sebanyak 7 tepat yaitu berdasarkan tepat indikasi, tepat pasien, tepat obat, tepat dosis, tepat diagnosa, tepat cara pemberian dan tepat interval waktu pemberian

(Yusuf et al., 2021)

Rasionalitas penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi rawat inap di rs daerah Dr. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung.

Variabel yang digunakan sebanyak 4 tepat yaitu tepat pasien, tepat indikasi, tepat obat dan tepat dosis.

Variabel yang digunakan sebanyak 7 tepat yaitu berdasarkan tepat indikasi, tepat pasien, tepat obat, tepat dosis, tepat diagnosa, tepat cara pemberian dan tepat interval waktu pemberian.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

5 Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui rasionalitas penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi di Rumah Sakit Mutiara Bunda Tulang Bawang, berdasarkan tepat pasien, tepat indikasi, tepat obat, 2 tepat dosis, tepat diagnosa, tepat cara pemberian dan tepat interval waktu pemberian.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik pasien hipertensi di Rumah Sakit Mutiara Bunda Tulang Bawang.
- b. Mengetahui rasionalitas penggunaan obat antihipertensi kategori tepat pasien di Rumah Sakit Mutiara Bunda Tulang Bawang.
- c. Mengetahui rasionalitas penggunaan obat antihipertensi kategori tepat indikasi berdasarkan pedoman JNC 8.
- d. 1 Mengetahui rasionalitas penggunaan obat antihipertensi kategori tepat obat berdasarkan pedoman JNC 8.
- e. Mengetahui rasionalitas penggunaan obat antihipertensi kategori tepat dosis berdasarkan pedoman ISO.
- f. Mengetahui 11 rasionalitas penggunaan obat antihipertensi kategori tepat diagnose berdasarkan pedoman JNC 8.
- g. Mengetahui rasionalitas penggunaan obat antihipertensi kategori tepat cara pemberian berdasarkan pedoman ISO.
- h. Mengetahui 20 rasionalitas penggunaan obat antihipertensi kategori tepat interval waktu pemberian berdasarkan pedoman ISO.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Rumah Sakit

Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan kerasionalitasan 1 penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi rawat jalan di Rumah Sakit Mutiara Bunda Tulang Bawang.

2. Manfaat Bagi Universitas

Diharapkan dapat memberikan kontribusi penting terhadap literatur ilmiah, data baru, temuan dan wawasan tentang rasionalitas penggunaan obat antihipertensi.

3. Manfaat Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan tentang kerasionalitasan

penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi rawat jalan di Rumah Sakit Mutiara Bunda Tulang Bawang.

4. Manfaat Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat menambah pengetahuan serta informasi tentang 4 rasionalitas penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini 1 dilakukan dengan menggunakan metode observasional deskriptif, mengumpulkan data secara retrospektif dari pasien yaitu berdasarkan rekam medis pasien. Data di peroleh dari rekam medis pasien hipertensi rawat jalan di Rumah Sakit Mutiara Bunda Tulang Bawang.

3.2 Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan April 2024 sampai dengan selesai. Penelitian dilakukan di 22 Rumah Sakit Mutiara Bunda Tulang Bawang.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi 1 dalam penelitian ini adalah seluruh rekam medik pasien hipertensi di instalasi rawat jalan Rumah Sakit Mutiara Bunda Tulang Bawang periode Januari -Maret 2024.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah subjek penelitian dan dianggap mewakili seluruh populasi yang memenuhi kriteria inklusi. Adapun sampel yang diambil yaitu data rekam medik pasien penderita hipertensi di Rumah Sakit Mutiara Bunda Tulang Bawang. sampel padapenelitian ini diambil menggunakan metode Purposive Sampling.

3.4 Kriteria Inklusi Dan Kriteria Eksklusi

3.4.1 Kriteria Inklusi

1. Pasien dengan diagnosis hipertensi tanpa penyakit penyerta.

2. Pasien rawat jalan periode Januari-Maret 2024.

3. Pasien hipertensi berusia 18-59 tahun.

4. Pasien mendapat terapi hipertensi.

3.4.2 Kriteria Eksklusi

1. Pasien hipertensi dengan data rekam medik tidak lengkap.

2. Pasien hipertensi rawat inap.

3. Pasien hamil.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel dependent adalah variabel yang dipengaruhi atau menyebabkan variabel terikat berubah atau menjadi akibat dari variabel independent (Hermawan & Amirullah, 2016).

Variabel dependent dalam penelitian ini adalah rasionalitas penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi berdasarkan kategori tepat pasien, tepat indikasi, tepat obat, tepat dosis, tepat diagnose, tepat cara pemberian dan tepat interval waktu pemberian.

3.5.2 Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel independent adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan variabel terikat berubah atau timbulnya variabel dependen (Hermawan & Amirullah, 2016). Maka variable independent dalam penelitian ini adalah umur, jenis kelamin dan jenis obat.

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi definisi berdasarkan karakteristik yang dapat diamati dari apa yang sedang didefinisikan atau konsep variabel dalam kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang diamati dan kebenarannya dapat diuji (Hermawan & Amirullah, 2016).

8 Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel

Definisi

Alat ukur

Hasil ukur

Skala ukur

Variabel dependen

Tepat indikasi

Kesesuaian pemberian obat antara indikasi dengan diagnose dokter atau penyakit yang dideritanya

Rekam medis

Tepat atau Tidak tepat

Nominal

Tepat diagnosa

Pasien di diagnose dengan melihat amnesia pasien

Rekam medis

Tepat atau Tidak tepat

Nominal

Tepat obat

Ketepatan pemilihan obat dengan mempertimbangkan jenis obat **5** yang sesuai dengan efek terapi yang diperlukan

Rekam medis

Tepat atau Tidak tepat

Nominal

Tepat pasien

2 Obat yang diberikan sesuai dengan kondisi pasien

Rekam medis

Tepat atau Tidak tepat

Nominal

Tepat dosis

Kesesuaian jumlah obat yang dikonsumsi sesuai dengan kondisi pasien

Rekam medis

Tepat atau Tidak tepat

Nominal

Tepat cara pemberian

Pasien diberi obat dengan rute yang benar agar tidak mengganggu absorpsi dan mengganggu efektivitasnya

Rekam medis

Tepat atau Tidak tepat

Nominal

Tepat interval waktu pemberian

Kesesuaian frekuensi dalam pemberian obat

Rekam medis

Tepat atau Tidak tepat

Nominal

Variabel independent

Umur

Umur dihitung sampai ulang tahun terakhir

Rekam medis

18-59 tahun

Numerik

Jenis kelamin

Gender didapat secara biologis dari lahir dan secara fisik melekat pada diri seseorang

Rekam medis

1. Pria

2. Wanita

Nominal

Jenis 2 obat

Obat yang digunakan pasien hipertensi

Rekam medis

1. Tunggal

2. Kombinasi 2

3. Kombinasi 3

Nominal

3.7 Instrumen Dan Cara Pengumpulan Data

3.7.1 Instrumen Penelitian

Instrumen 1 yang digunakan dalam penelitian ini adalah data rekam medik pasien hipertensi diinstalasi rawat jalan Rumah Sakit Mutiara Bunda Tulang Bawang periode Januari-Maret 2024.

3.7.2 Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data 1 dalam penelitian ini dilakukan secara retrospektif berupa data sekunder melalui rekam medis pasien hipertensi, sehingga terkumpulkan informasi mengenai usia, tekanan darah, jenis kelamin, jenis obat, dosis obat, petunjuk penggunaan dan diagnosis. Data diolah dengan analisis deskriptif.

3.8 Tahap Penelitian

1. Tahap Awal

Menunggu kaji etik dan pengajuan permohonan izin penelitian ke Rumah Sakit Mutiara Bunda Tulang Bawang

2. Tahap Pengumpulan Data

Mengumpulkan data rekam medik pasien hipertensi rawat inap di Rumah Sakit Mutiara Bunda Tulang Bawang dan pencatatan data sesuai kriteria inklusi.

3. Tahap Penyelesaian

Tahap proses akhir 5 yang terdiri dari pengolahan data dan penyelesaian laporan hasil penelitian.

3.9 Analisis Data

Analisis data kerasionalan merupakan kegiatan pengolahan data setelah data terkumpul yang selanjutnya disajikan dalam bentuk persentase tabel. Berdasarkan 1 Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2011) data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui rasionalitas penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi yang meliputi tepat tasiem, tepat dosis, tepat indikasi, tepat obat, tepat diagnosa, tepat cara pemberian dan tepat interval waktu pemberian.

Evaluasi penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi dihitung menggunakan persentase %, yaitu :

1. % Tepat indikasi
2. % Tepat diagnosis
3. % Tepat obat
4. % 24 Tepat pasien
5. % Tepat dosis
6. % Tepat cara pemberian
7. % Tepat waktu pemberian

1

12

Sources

| | |
|----|--|
| 1 | <p>https://www.esearch.id/publication/64111260-Evaluasi-Rasionalitas-Penunaaan-Obat-dihypertensi-Pada-Pasien-Hipertensi-Rawa-Jalan-Di-Rumah-Sakit-Puskesmas-Palemban-Pelaksanaan-Obat-2019-Maret-2020</p> <p>10%</p> |
| 2 | <p>https://ejournal2.dokumen.com/dokumen/qvkw-y-epa-in-e-val-wak-u-pembe-ian-epa-lama-pembe-ian.html</p> <p>4%</p> |
| | <p>https://www.kemkes.go.id/id/ilis-kesehatan/hipertensi-penyakit-palind-banyak-diidap-masyarakat#:~:e=Jaka+1+Mei+201+Penyakit+anun+dan+pembuluh+yan+palin+umum+dan+palin+banyak+disandan+masyarakat</p> <p>2%</p> |
| 4 | <p>https://www.neliti.com/publications/4468/asionalitas-penunaaan-oba-an-dihypertensi-pada-pasien-hipertensi-awa-inap-di</p> <p>1%</p> |
| | <p>https://www.esearch.id/publication/0816_GMBR_GY_HIDUP_PEDERIT_HIPERTESI_LITERTURE_REVIEW#:~:e=Penin+ka+an+umlah+pende+ia+hipertensi+dapa+disebabkan+oleh+aya+makan+ak+ivi+as+fisik+kebiasaan+me+okok+dan+s+es+be+kepan+an</p> <p>1%</p> |
| 6 | <p>https://media.neliti.com/media/publications/4444-evaluasi-penunaaan-oba-pada-pasien-hipertensi-8e41.pdf</p> <p>1%</p> |
| | <p>https://media.neliti.com/media/publications-es/10481-pebandingan-penunaaan-oba-asional-be-e6064.pdf</p> <p>1%</p> |
| 8 | <p>http://eposioyummy.id/bisnessam/handle/12468/01/B_BIII.pdf?sequence=4</p> <p>1%</p> |
| | <p>https://dspace.umka.id/bisnessam/handle/46201/4/B_B1S_RIPSI.pdf?sequence=2</p> <p>1%</p> |
| 10 | <p>https://eou.nal.unsa.ac.id/index.php/sph/article/download/62/282#:~:e=Da+a+WHO+menyebu+kan+bahwa+di+ne+a+a+ekonomi+be+kemban+hipertensi+elah+membunuh+1+u+a+o+an+se+iap+ahunnya</p> <p>1%</p> |
| 11 | <p>https://www.esearch.id/publication/0040-Evaluation-of-the-Use-of-nihypertension-Du-in-Hypertension-Pasien-s-a-the-Gandmed-Lubuk-Pakam-Hospital-Insulation-in-2022/links/64b0b44a0e1a12/Evaluation-of-the-Use-of-nihypertension-Du-in-Hypertension-Pasien-s-a-the-Gandmed-Lubuk-Pakam-Hospital-Insulation-in-2022.pdf</p> <p>1%</p> |
| 12 | <p>https://unama.ac.id/malahfama-seuik/article/download/801/6161</p> <p>1%</p> |

| | |
|----|---|
| 1 | h ps://e-ou nal unai a id/J l l/a i le/download/ 6 / 20 I TER ET 1% |
| 14 | h ps://episi o y ump a id/8 64/ /B B ll pdf#:~: e e idak epa an pe esepan dapa men akiba kan masalah be upa idak e apainya se il dan pembo osan sumbe daya keseha an WHO 200) I TER ET <1% |
| 1 | h p://huko kemkes o id/uploads/p oduk_hukum/PM _ o _ _ _S anda _Pelayanan_ efa masian_Di_ po ek _pdf I TER ET <1% |
| 16 | h ps://episi o y pol ekkes- ka id/id/ep in /12 0/6/B B ll pdf I TER ET <1% |
| 1 | h p://episi o y usma id/files/sk ipsi/B11 /201 /B 1 11 0 1 /B 1 11 0 1 -06-B B- III-201 082 02482 pdf I TER ET <1% |
| 18 | h ps://ou nal fkm uia id/pen mas/a i le/download/ 4/1 24 I TER ET <1% |
| 1 | h p://ep in sundipa id/ 20 1/ / pdf I TER ET <1% |
| 20 | h ps://e ou nal2 undipa id/inde php/ ene i s/a i le/download/1 06 / 1 4 I TER ET <1% |
| 21 | h ps://u nal un an a id/inde php/ mfa masi/a i le/download/4 0 / 6 6 8 80 I TER ET <1% |
| 22 | h ps://e u nal malahaya i a id/inde php/ fa masi/a i le/view/ 1 /0#:~: e Peneli an ini be u uan un uk men evaluasi penyimpanan dan pendis ibusian eknik pen umpulan da a men unakan daf a ilik dan wawan a a I TER ET <1% |
| 2 | h ps://se upa id/va iabel-peneli an/ I TER ET <1% |
| 24 | h ps://www pe si o id/wp- on en /uploads/2018/04/keselama an_pasien pdf I TER ET <1% |

EXCLUDE CUSTOM MATCHES OFF

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY OFF